

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Di zaman modern saat ini kaum wanita memiliki peranan penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kaum wanita dituntut untuk produktif dalam dunia pekerjaan dan rumah tangga. Wanita adalah makhluk sosial yang selalu ingin tampil cantik, menarik, dan prima. Menurut Dr.Kartini dalam psikologi wanita, kecantikan dan penampilan yang menarik amat penting dalam menunjang kepribadian dan rasa percaya diri bagi wanita. Untuk mencapai hasil yang memuaskan sering kali ia memaksimalkan tenaga serta pikirannya. Dengan tuntutan tersebut maka sering sekali merasakan jenuh dan rasa lelah hal ini dipicu karena terabaikannya fakta bahwa penting untuk menjaga penampilan serta kesehatan tubuh. Berdasarkan hasil survei Asian Development Bank (ADB) 2019, kota Bandung termasuk kota termacet pertama di Indonesia, dengan tingkat kemacetan yang tinggi maka resiko akan stress, rentan terkena penyakit pun harus dihindari karena dengan kondisi pikiran, mental, dan kesehatan yang tidak sehat sangat mempengaruhi pada aktivitas yang dilakukan. Sehingga solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan relaksasi yang dapat memberikan suasana ruang yang dapat mendukung kesehatan fisik dan mental.

Menurut Anna Surti sebagai psikolog, Spa mampu meredakan stres salah satu metodenya yaitu relaksasi, dimana relaksasi merupakan metode peregangan otot yang bertujuan untuk menenangkan jiwa dan raga. Spa banyak digemari oleh kaum wanita terutama para pekerja maupun ibu rumah tangga yang memiliki aktivitas rutinitas yang padat, sehingga memilih untuk merelaksasikan tubuh di tempat Spa. Spa memberikan fasilitas perawatan tubuh seperti teknik latihan pernapasan, yoga, meditasi, dan khususnya pemijatan. Metode pemijatan ini terdapat dalam perancangan Spa. Di Indonesia perkembangan spa semakin maju tiap tahun dengan banyaknya keaneka ragaman tumbuhan alam tradisional yang digunakan untuk bahan perawatan tubuh sehingga membuat spa semakin digemari. Spa merupakan suatu sistem pengobatan atau perawatan dengan air (*hydrotherapy*). Selain

menggunakan air dan ditambah dengan berbagai perawatan lain berupa pijat, masker, pembalutan badan, rambut, wajah, kuku, dan terapi aroma Spa ini juga menggunakan beberapa bahan alami sebagai bahan utama, salah satunya dengan menggunakan cokelat(*cacao*).

Cokelat merupakan sumber antioksidan yang 3 kali lebih banyak dari teh hijau, (Sitti Ramlah, 2016). Beberapa manfaat cokelat bagi kesehatan yaitu dapat menurunkan tingkat stres atau depresi, meningkatkan kinerja otak, dan lain-lain. Peneliti dari *Seoul National* dan *Massachusetts University*, menyatakan manfaat cokelat untuk kecantikan yaitu dapat memberikan nutrisi pada kulit yang dapat melembabkan kulit, membuat awet muda, dan lain-lain. Namun, belum terdapat tempat Spa yang dapat mengkoordinir kebutuhan penghuni terkait treatment Spa khusus cokelat.

Menurut Kementerian Pertanian 2019, Indonesia merupakan penghasil terbesar kakao dan juga pengeksport kakao ketiga terbesar di dunia. Kota Bandung juga dikenal dengan kualitas olahannya yang terbaik di dunia sehingga banyak digemari dipasar ekspor. Menurut Kementerian Pertanian 2019, kota Bandung memiliki 7 industri olahan kakao yang memiliki kualitas olahan yang terbaik di dunia.

Dengan adanya fenomena diatas maka, Cocoa Women Day Spa merupakan Spa sehari guna khusus melayani wanita dengan menggunakan cokelat sebagai bahan dasar utamanya, dengan tujuan untuk menciptakan ruang interior Spa yang memberikan efek menenangkan serta merileksasi pengguna yaitu dengan menerapkan pendekatan berupa relaksasi indera penglihatan, penciuman dan pendengaran pada perancangannya dan menerapkan karakteristik cokelat pada elemen-elemen interior. Diharapkan pada perancangan ini dapat menjadi solusi untuk kaum wanita yang memiliki kegiatan sehari-hari yang cukup padat dengan tuntutan pekerjaan yang tinggi dan juga yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, sehingga membutuhkan tempat untuk merelaksasi serta dapat merawat tubuh.

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Dari latar belakang yang dibahas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a) Dibutuhkan interior ruang Spa khusus wanita yang dapat mengkoordinir kebutuhan penghuni terkait treatment Spa khusus coklat, sehingga dapat memberikan efek relaksasi yang diharapkan terkait Spa coklat;
- b) Masih belum adanya fasilitas Spa khusus wanita dengan treatment yang menyediakan fasilitas yang lengkap dan sesuai standar, sehingga kegiatan perawatan yang dilakukan masih terbatas;
- c) Masih belum adanya Spa khusus coklat di Bandung;
- d) Masih belum adanya tempat Spa khusus coklat dengan penerapan suasana Interior yang unik dan karakteristik coklat kedalam Interiornya;
- e) Pencahayaan dalam ruangan treatment masih terlalu terang sehingga membuat pelanggan menjadi kurang nyaman saat melakukan treatment dan tidak tercapainya efek relaksasi;

## **1.3 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana menciptakan suasana interior Spa khusus wanita yang dapat membantu meningkatkan kenyamanan dan efek relaksasi bagi pengguna ruang?
- b. Bagaimana merancang interior Spa khusus wanita yang menyediakan fasilitas yang sesuai standar?
- c. Bagaimana merancang interior Spa khusus coklat dengan suasana yang unik dan menerapkan karakteristik coklat kedalam Interiornya?

## **1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN**

### **1.4.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan pada perancangan ini adalah merancang ruang interior Spa dengan menerapkan karakteristik dari bentuk dan sifat coklat ke elemen interior serta penghawaannya, sehingga dapat memberikan efek relaksasi

dengan aroma yang di berikan dan menggunakan coklat sebagai bahan dasar utamanya untuk rangkaian perawatan Spa.

#### 1.4.2 Sasaran

Sasaran pada perancangan ini adalah:

- a) Menggunakan cokelat sebagai konsep desain dan menerapkan karakteristik dari coklat pada elemen interior dan dekorasi.
- b) Kaum wanita yang memiliki tingkat aktivitas padat yang cenderung memiliki tingkat stress dan dapat dijangkau oleh masyarakat menengah keatas (wanita yang sudah memiliki penghasilan).
- c) Membuat fasilitas Spa khusus wanita yang tidak hanya memiliki fasilitas pijat dan reflexology yang sesuai standar Spa, baik ruang utama, penunjang maupun pendukung;

### 1.5 MANFAAT PERANCANGAN

Manfaat yang dapat di ambil dari perancangan ini adalah:

- a) Dapat memperluas kajian dalam bidang keilmuan bagi mahasiswa Desain Interior khususnya dalam bidang perancangan Spa
- b) Sebagai acuan untuk membuat sarana yang sama untuk kaum pembisnis
- c) Sebagai tempat untuk berrelaksasi serta mempercantik diri dari kesibukan aktivitas yang terjadi di masyarakat perkotaan terutama pada kaum wanita

### 1.6 BATASAN PERANCANGAN

Batasan pada perancangan Cocoa Women Day Spa di kota Bandung kali ini yaitu:

- Merancang interior Cocoa Women Day Spa 1 lantai terpilih pada bangunan di jalan Jl. Wastu Kencana, Kota Bandung, Jawa Barat dengan luas bangunan  $\pm 2000\text{m}^2$
- Perancangan dilakukan pada interior bangunan dan inner court
- Desain yang diciptakan bernuansa dengan relaksasi dan coklat

## 1.7 METODE PERANCANGAN

Adapun metode perancangan yang dilakukan pada perancangan Cocoa Women Day Spa, antara lain:

### 1. Tahap Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke Five Senses Spa, dan ChocolaSpa. Dalam kegiatan ini juga harus melakukan pengamatan lokasi, suasana, sirkulasi ruang kerja dan pengunjung, dan kebutuhan ruang.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi sangat diperlukan untuk mengumpulkan data. Dokumentasi ini bisa berupa foto, video, maupun perekam suara. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan data secara lengkap dan dapat mengetahui situasi maupun kondisi Five Senses Spa, dan ChocolaSpa.

#### c. Wawancara

Melakukan wawancara dengan Manager dan Pegawai, dari Five Senses Spa, dan ChocolaSpa. Pengunjung dari Chocolaspa.

#### d. Studi Literatur

Studi literatur ini didapat dari berbagai sumber, seperti buku, majalah, internet, E-book, jurnal, Bacaan Populer dengan kasus dan permasalahan yang berhubungan.

### 2. Studi Komperatif

Membandingkan ketiga objek yang telah di survey, yaitu Five Senses Spa, ChocolaSpa, dan The Spa, Melt Spa by Hersey. Mendata kelebihan dan kekurangan dari kedua objek survey

### 3. Tahap Analisia

Menganalisa hasil survey dari Five Senses Spa di Jakarta, ChocolaSpa di Bogor, dan Melt Spa by Hersey di Amerika Serikat untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan. Mengetahui mana yang harus diperbaiki dan mana yang harus dikembangkan, sehingga pada akhirnya nanti mendapat perencanaan desain yang lebih baik lagi.

#### 4. Tahap Sintesa

Tahap ini merupakan tahap pengusulan desain baru yang akan di buat. Tahap ini juga merupakan bagian untuk menggali lebih dalam lagi kreatifitas dan ketajaman kita dalam mendesain. Pola pikir kreatif juga sangat dibutuhkan dalam tahap ini untuk menciptakan aternatif desain baru.

#### 5. Konsep Desain

Data-data yang telah di analisa kemudian saling dihubungkan hingga membenuk konsep baru, dan data yang diperoleh dapat di sesuaikan dengan konsep yang akan dituju. Pada tahap konsep desain ini tidak menghilangkan kemungkinan akan kembali melihat tahapan analisa, untuk sebagai acuan agar desain baru yang dibuat tidak mengulangi kegagalan desain sebelumnya. Melihat kembali bagian analisa juga dapat membantu memecahkan masalah yang muncul selama tahap penyusunan konsep desain yang baru.

#### 6. Desain Awal

Ide desain yang terdapat pada konsep dituangkan dalam desain perancangan yang baru.

#### 7. Desain Alternatif

Pada tahap ini desain baru yang dibuat memiliki lebih dari satu pilihan desain, namun masih sesuai dengan tema konsep yang diterapkan, dan masih tetap dapat kembali melihat konsep desain jika mendapatkan ide-ide baru.

#### 8. Pengembangan Desain

Setelah tahap evaluasi selesai, maka desain tersebut akan melalui proses pengembangan desain, tahap pengembangan desain merupakan pelengkap dari komponen desain yang kurang dan masih perlu disempurnakan.

#### 9. Desain Akhir

Jika keseluruhan tahap desain selesai dilaksanakan, maka sampai pada tahap desain akhir berupa sketsa 3D, gambar tehnik, dan maket.

## 1.8 KERANGKA BERPIKIR

